

Bertemu, Cari Format Kuliah Kerja Nyata Baru

JOGJA - Tujuh perguruan tinggi di DIY dan Jawa Tengah berkumpul dan mencari konsep baru tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ke-7 universitas tersebut, masing-masing Universitas Janabadra (UJB) sebagai tuan rumah, Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Atmajaya (UAJY), dan Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) dari Jogjakarta. Dua lainnya, dari Jawa Tengah, yakni, Universitas Negeri Surakarta (UNS) dan Uni-

versitas Muhammadiyah Surakarta.

Selain itu, ada juga dari Konsorsium Hijau, Prakarsa Desa, dan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes).

"KKN harus bisa mendorong pembangunan dan masyarakat desa tempat KKN berlangsung," kata Ketua panitia Drs Untoro Hariadi MSI usai workshop, Sabtu (16/1).

Tema pertemuan adalah *Upaya Gotong Royong untuk Percepatan Pembangunan Desa dan Kawasan dari Pembangunan*

Desa ke Pembangunan Nasional dan dimoderatori Untoro, staf Pengajar UJB.

"Harus ada sinergitas antarperguruan tinggi untuk aktualisasikan nilai-nilai gotong royong sebagai modal sosial desa membangun. Gotong royong bukan hanya dalam hal fisik. Tetapi dalam arti seluas-luasnya, seperti tentang ekonomi dan budaya," katanya.

Ia melanjutkan, pertemuan tersebut untuk merumuskan konsep baru tentang KKN. Ini terkait pemberdayaan desa dan kawa-

san. Arahnya KKN mendorong prakarsa pembangunan dan masyarakat desa itu. Dr Gunalan, dari Direktur Pembangunan Sarana Prasarana Diterktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (PPMD) Kemendes mengapresiasi apa yang digagas forum tersebut. Apalagi tujuannya membangun dan memberdayakan desa. Ia mengaku, tidak bisa sendiri melakukan upaya tersebut dan membutuhkan bantuan perguruan tinggi yang selalu mempunyai ilmu-ilmu baru. (mar/hes/cl)